

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti, secara umum dapat disimpulkan bahwa penelitian emosi yang dilakukan peneliti dalam Analisis Emosi dalam Film *Pengabdi Setan 2017* Karya Joko Anwar dengan menggunakan pendekatan semiotika ditemukan dua jenis emosi, yaitu emosi positif dan emosi negatif. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis data dan juga sub-sub masalah penelitian. Adapun simpulan secara khusus dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Emosi positif yang terdapat dalam film *Pengabdi Setan 2017* karya Joko Anwar adalah kasih sayang. Kasih sayang yang ditemukan pada tokoh ditandai pada perilaku dan perkataan seperti menyayangi, melindungi, mengasihi, peduli, pengorbanan dan melayani. Kasih sayang yang ditemukan dalam tokoh ditandai melalui perilaku menyayangi, melindungi, mengasihi, peduli yang datang secara tiba-tiba baik untuk individu maupun orang lain yang ada disekitar.
2. Emosi negatif yang terdapat dalam film *Pengabdi Setan 2017* karya Joko Anwar adalah takut dan sedih. Takut ditemukan pada tokoh yang ditandai pada perilaku menjauhkan diri dari kontak hal-hal yang menakutkan, merasa terancam, waspada dan tidak tenang pada situasi yang terjadi. Sedih ditemukan pada tokoh yang digambarkan pada situasi kehilangan orang yang berharga seperti kematian.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka dapat disarankan bahwa penelitian tentang emosi dalam film *Pengabdi Setan 2017* karya Joko Anwar dapat menjadi acuan bagi pembaca untuk membantu pembaca lebih dapat memahami isi film ini, hal ini dapat dilihat dari pendekatan semiotika yang membahas lebih dalam tentang tanda-tanda yang ada pada film seperti tanda yang menandakan emosi film. Selain itu dapat memberi

wawasan bagi pembaca untuk mengenal lebih dalam mengenai emosi dalam tentang emosi manusia, karena manusia mempunyai emosi positif dan emosi negatif sehingga emosi yang dilihat baik belum tentu buruk, begitu pula sebaliknya. Film ini mengisahkan tentang keluarga yang diteror kuasa gaib semenjak kematian ibu, tujuannya adalah menjemput adik bungsu mereka. Dengan sikap saling mengasihi satu sama lain, maka tidak ada yang bisa menjemputnya.